

PENERAPAN MANAJEMEN POACE UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BAHASA ARAB

Agus Yasin¹, Hanifah Nada Nisrina², Rini Indriyatiluthfiah³, Helmaliana Putri⁴

^{1,2}Universitas Darussalam Gontor, ³Universitas Islam Sultan Agung, ⁴Universitas Al-Azhar
Cairo

Email: elyasien@unida.gontor.ac.id¹, 452024817028@student.unida.gontor.ac.id²,
helmaaaa179@gmail.com³, helmaaaa179@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang penerapan manajemen POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) pada santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab santriwati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan Teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 telah mengimplementasikan POACE dengan baik dalam pengelolaan pendidikannya dan manajemen POACE mendukung tercapainya pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 dengan menyelenggarakan berbagai program bahasa. Proses perencanaan (planning) difokuskan pada pengembangan kurikulum berbasis kepesantrenan, pengorganisasian (organizing) dilakukan dengan membagi tugas secara terstruktur dan terorganisir antara pengurus, pengajar, santriwati, dan wali santriwati, pelaksanaan (actuating) dijalankan melalui kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan kegiatan bahasa yang rutin dilaksanakan pada setiap minggu dan pertengahan semester, pengendalian (controlling) diterapkan melalui pengawasan rutin oleh wakil pengasuh dan staf pengasuhan santriwati, dan wakil direktur KMI dan staf KMI, serta evaluasi (evaluating) dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kinerja para pengajar dan meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab santriwati. Bagi lembaga pendidikan lainnya agar menerapkan manajemen POACE sebagai landasan dan dasar dalam pengelolaan yang terintegrasi dan sistematis.

Kata Kunci: Manajemen POACE, Kompetensi Bahasa Arab.

Abstract: This study aims to analyze the application of POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) management in female students of Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2 to improve the Arabic language competence of female students. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The analysis technique uses qualitative descriptive techniques. The results of the study indicate that Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2 has implemented POACE well in its educational management and POACE management supports the achievement of Arabic language learning at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2 by organizing various language programs. The planning process focuses on developing a pesantren-based curriculum. Organization is carried out by dividing tasks in a structured and

organized manner among administrators, teachers, students, and guardians. Implementation is carried out through classroom teaching and learning activities and language activities that are routinely held weekly and mid-semester. Control is implemented through routine supervision by the deputy caretaker and student care staff, the deputy director of KMI and KMI staff. Evaluation is conducted periodically to improve teacher performance and increase students' motivation to learn Arabic. Other educational institutions are encouraged to implement POACE management as a foundation and basis for integrated and systematic management.

Keywords: *POACE Management, Arabic Language Competence.*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki peran sangat penting dalam pengembangan ilmu agama Islam dan ia merupakan media untuk membentuk generasi muda yang berbudi tinggi, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas. Salah satu pondok terbesar di Indonesia adalah Pondok Modern Darussalam Gontor yang memiliki 12 cabang kampus putra dan 8 cabang kampus putri. Peneliti mengkhususkan pada satu objek yaitu Pondok Modern Darusaalam Gontor Putri Kampus 2 yang bertepatan di Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Pondok ini terkenal dengan system pendidikan modern berbasis asrama dan penanaman nilai-nilai Islam. Dengan banyaknya cabang kampus Pondok Modern Darussalam Gontor Putra maupun Putri, memiliki focus khusus yang sama pada pengembangan kompetensi santri dan santriwati terutama di bidang Bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi priorotas karena merupakan alat utama untuk memahami literatur keislaman, berkomunikasi lingkup internasional dan mendukung pembentukan karakter dan mental santri dan santriwati.

Pada penelitian ini, menerangkan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 telah mengimplementasikan manajemen POACE sebagai landasan dalam melaksanakan program-program pengembangan Bahasa Arab. POACE merupakan system manajemen yang menerapkan langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi yang berfungsi untuk membantu sekolah agar mencapai tujuan pembelajaran secara terstruktur (Faiz et al., n.d.).

Dengan latar belakang pendidikan pondok modern yang diartikan modern ialah sistem pengajarannya, manajemen pendidikan pondok modern berpaku pada perencanaan kurikulum pembelajaran yang disesuaikan pada standar dan tingkat santriwati yang mana itu disusun langsung oleh Trimurti Pondok Modern Darussalam Gontor, pengorganisasian peran guru dan

santriwati, pelaksanaan program-program kebahasaan, pengontrolan pelaksanaan program-program kebahasaan untuk memastikan program berjalan dengan lancar dan evaluasi rutin bagi para guru dan santriwati untuk meningkatkan nilai-nilai Islami yang intelektual.

Dengan menerapkan manajemen POACE ini menjadi sangat relevan. Dan diharapkan mampu mengelola dan memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan efektif dan efisien serta berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya menerapkan manajemen POACE di sekolah negeri untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya peningkatan kompetensi Bahasa Arab siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu dengan menggunakan manajemen pembelajaran POACE (*Planniing, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) (Setiawan et al., 2021).

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Hasan, 2024) menerapkan manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk meningkatkan penambahan kosakata Bahasa Arab siswa MTS Al-Islamiyah Sunggal. Manajemen ini yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab sehingga dapat menunjang siswa berkomunikasi dan menulis Bahasa Arab.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Faiz et al., 2024) yang menerapkan POAC dalam manajemen Pendidikan modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan POACE dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi operasional, dan kepuasan siswa. dan POACE ini merupakan strategi penting dalam menciptakan Lembaga Pendidikan yang adaptif dan inovatif di era globalisasi dan digitalisasi.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memiliki focus pada santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 yang memiliki lingkungan bahasa yang disiplin dan berbeda dengan sekolah negeri. Dengan demikian penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian yaitu santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Penelitian ini belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 telah mengimplementasi berbagai macam program kebahasaan untuk menunjang kompetensi Bahasa Arab santriwati. Program yang dijalankan rutin seperti *muhadatsah shobahiyah* atau percakapan pagi dengan kegiatan penyampaian kosa kata tiga bahasa dilaksanakan setiap hari di pagi hari. Namun, keefektivitasan suatu program dan kegiatan tidak pernah terlepas dari system manajemen yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan

manajemen POACE dalam pengelolaan program peningkatan bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Focus pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pada setiap langkah-langkah manajemen POACE ini diimplementasikan dan mengukur peningkatan kompetensi bahasa Arab santriwati melalui program-program kebahasaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diselenggarakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 bertempat di Sambirejo Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Peneliti menyelenggarakan penelitian ini selama dua bulan dari bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pondok secara umum dan program bahasa yang diselenggarakan untuk santriwati. Peneliti menyusun penelitian ini juga berbasis pada pengalaman yang didapat selama menjalani pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif dengan menerapkan metode studi kasus pada penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan manajemen POACE untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab melalui program-program kebahasaan yang diimplementasikan kepada para santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.

Penelitian kualitatif deskripsif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alami dan peneliti menjadi instrument penelitian. Penelitian ini mengungkapkan secara sistematis mengenai kejadian nyata yang terjadi dan realistis yang diteliti secara tepat (Erratum, 2018).

Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mengolah data deskriptif yang diambil dari hasil observasi langsung, dokumentasi dan wawancara sistematis yang semua itu dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati (Rurchan et al., 1992)

Metode kualitatif memiliki bentuk holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dan sesuai dengan gejala nyatanya dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument (Setiawan et al., 2021).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan proses wawancara kepada staf pengasuhan, staf LAC, staf Pusac Alac dan staf KMI untuk mendapatkan informasi tentang management POACE yang diterapkan pada program bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Modern Darussalam Gontor menerapkan Manajemen POAC pertama kali diperkenalkan oleh George R. Kelly prinsip ini mencakup pada empat prinsip, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan) (Faiz et al., 2024). Namun pondok modern menambahkan satu prinsip sebagai pelengkap dari manajemen ini, yaitu *Evaluating* (evaluasi). Maka lima prinsip tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan program-program bahasa.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa program-program kegiatan bahasa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 telah mengimplementasikan manajemen POACE sesuai dengan langkah-langkahnya yang diawali pada perencanaan program-program kerja yang dijadwalkan secara rutin setiap hari, satu pekan dan bulan. Kemudian program tersebut diorganisir oleh pengasuh dan direktur pondok, para guru, dan pengurus organisasi bagian peningkatan Bahasa dan beberapa staf pondok dengan cara penugasan serta anggota organisasi. Pelaksanaan program-program bahasa yang wajib diikuti oleh seluruh anggota organisasi dan pengurus organisasi. Selanjutnya dilaksanakan pengawasan secara rutin dan dilaksanakan evaluasi untuk menilai pencapaian dari suatu program. Berikut ini hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari penerapan manajemen POACE di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2:

1. *Planning*

Planning atau perencanaan dalam bahasa Arab disebut dengan تخطيط. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 melibatkan banyak pihak yaitu, Staf LAC (*Language Advisory Council*), Staf Pusac Alac, Staf GCD (*Guidance Council Departement*) atau staf Pengasuhan Santriwati, staf KMI (*Kulliyatu-l-Mu'allimat Al-Islamiyah*) yang dibantu dari bagian OPPM Organisasi Pelajar Pondok Modern) bagian Peningkatan Bahasa, serta bagian Pengajaran melalui program-program kebahasaan.

Perencanaan meliputi perencanaan kurikulum, metode pengajaran, program-program Bahasa yang menunjang dalam peningkatan kemampuan santriwati dalam berbahasa Arab. Awal perencanaan yaitu Menyusun program-program kerja selama satu tahun yang akan datang. Program kerja menjadi barometer pencapaian. Adapun evaluasi dan pertanggungjawaban akan dilaksanakan di akhir masa kepengurusan (Putra & Asy'ari, 2019).

Kompetensi Bahasa Arab santriwati menjadi prioritas karena merupakan media utama untuk mengenal literatur Islam, berkomunikasi dengan bahasa asing, serta membentuk mental

dan karakter santriwati agar mampu bersaing di era global. Maka Bahasa Arab dan Inggris menjadi salah satu tujuan kurikulum Pondok.

Perancangan program-program bahasa Pondok disesuaikan dengan kebutuhan santriwati dan tujuan akhir Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu, mengharapkan ridho Allah *lii'la 'l kalimatillah*. Para pendiri Pondok sangat mendambakan agar Pondoknya menjadi Al-Azharnya Indonesia maka Bahasa Arablah yang dijadikan sebagai Bahasa pengantar sehari-hari (Staf Sekretaris PMDG Ponorogo, 1997).

2. *Organizing*

Pengorganisasian pembelajaran Bahasa Arab di Pondok melalui pelaksanaan organisasi OPPM dan Koordinator, klub-klub penunjang dan kegiatan belajar dalam kelas.

Pengorganisasian program Pondok melibatkan guru, system pembelajaran KMI, organisasi yang dilaksanakan oleh santriwati, pengorganisasian yang dilaksanakan di dalam kelas di bawah naungan staf KMI dan Wakil Direktur KMI. Pengorganisasian yang dilakukan KMI terkait dengan penetapan materi pokok yang akan dijadikan bahan ajar atau *I'dad* materi persiapan untuk guru.

Organisasi yang dilaksanakan oleh santriwati disebut dengan OPPM dan Koordinator, yang mana ini disebut sebagai system kepengurusan santriwati. Organisasi ini berperan sebagai edia santriwati untuk melatih kepemimpinan.

Pondok Gontor memiliki cara tersendiri dalam pengorganisasian program-program pembelajarannya terkhusus pada program kebahasaan dengan cara, pembagian tugas. Setiap bagian atau sektor memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan rumpun dan lininya baik dalam bidang akademik ataupun nonakademik.

3. *Actuating*

Pondok Gontor memiliki pendekatan disiplin yang tinggi dalam pelaksanaan program-program dan kegiatannya. Dalam hal ini Pondok menerapkan system kedisiplinan waktu. Semua kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan tepat waktu dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini disebut Gerakan *Tabkir*, yaitu Gerakan masuk kelas tepat waktu yang dilaksanakan oleh staf KMI namun untuk memastikan berjalannya kegiatan pondok staf Pengasuhan Santriwati juga melaksanakan Gerakan *Tabkir* dengan cara mengontrol santriwati ke asrama, dapur santriwati, dan tempat-tempat keberadaan santriwati agar segera menuju ke tempat pertemuan (Zarkasyi, 2005).

Implementasi nyata dari pelaksanaan manajemen POACE di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 diwujudkan dengan adanya program-program Bahasa. Berikut ini pelaksanaan program-program Bahasa di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2: Seperti berikut ini:

1) *Muhadatsah*

Muhadatsah atau pemberian kosakata tiga bahasa; Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pada kegiatan ini santriwati diwajibkan membawa buku catatan khusus untuk penulisan kosakata kemudian agar dihafalkan secara bersama-sama. Untuk meningkatkan ingatan santriwati, santriwati juga diwajibkan untuk membentuk kalimat dari kosakata yang diberikan. Kegiatan *Muhadatsah* dilakukan setiap hari di pagi hari (Balqis, personal communication, January 9, 2025)

2) *Imtihaanu-l-lughoh*

Imtihaanu-l-lughoh atau Ujian Bahasa diadakan setiap enam bulan sekali. Program ini memiliki tujuan untuk mengukur kompetensi kemampuan Bahasa Arab santriwati.

Ujian Bahasa sebagai program pondok yang ditangani langsung oleh staf LAC atau *Language Advisory Council*, sebuah lembaga kepemimpinan peningkatan Bahasa dengan dibantu oleh asisten staf LAC yaitu Bagian Peningkatan Bahasa OPPM. Materi yang diujikan kepada santriwati yaitu terkait *mufrodad* dan *kalimat* yang diberikan setiap pagi oleh pembimbing asrama yang di dalamnya ada Bagian Peningkatan Bahasa Asrama. Ujian Bahasa dilaksanakan sebanyak dua kali, di awal tahun dan di akhir tahun (Zarkasyi, 2005)

3) *Language Club* dan *Broadcasting Club*

Kegiatan ini dibimbing oleh kelas 5 dan dibantu oleh kelas 6 bagian dari Penggerak Bahasa Pusat. Kegiatan ini memiliki banyak macam rangkaian seperti Praktik Bahasa meliputi Kelas Diskusi untuk melatih percakapan sehari-hari, *Tabdilu-l-lughoti* atau pergantian Bahasa setiap dua minggu sekali untuk Bahasa Inggris dan tiga minggu untuk Bahasa Arab. Kemudian ada kegiatan *Musyahadatu Film* yaitu kegiatan menonton film atau video dalam Bahasa Arab atau Bahasa Inggris, dilanjutkan dengan diskusi.

Pada kegiatan *Cultural Activities* di Pondok dilaksanakan di laboratorium Bahasa. Dengan begitu kegiatan ini juga memiliki upaya untuk mengoptimalkan penggunaan laboratorium Bahasa untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab santriwati dan membantu perkembangan akademis santriwati (Zarkasyi, 2005)

Sedangkan *Broadcasting Club* adalah kelompok pelatihan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan penyiaran menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. Program yang diadakan oleh *Broadcasting Club* seperti *Weekly Podcast* (siaran mingguan) membahas topik tertentu dalam Bahasa Arab dan Inggris yang mana siaran tersebut diperdengarkan kepada seluruh santriwati. Tujuan dari program tersebut melatih anggota untuk menjadi *master of ceremony*, presenter, reporter, atau host acara dengan begitu akan meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab dan Inggris.

4) *Haditsu-l-itsnaini*

Program ini diadakan satu kali selama satu pekan. Diadakan seperti penyampaian materi berupa perbaikan Bahasa Arab dan Inggris dalam bentuk kalimat sederhana yang digunakan sehari-hari. Pembicara pada program ini dari guru senior yang dianggap mampu untuk menyampaikan materi Bahasa dengan baik dan benar.

5) *Princces of Language and Queen of Language*

Program ini dapat memotivasi santriwati untuk lebih aktif meningkatkan kemampuan Bahasa Arab dan Inggris. Ini adalah ajang pencarian bakat Bahasa santriwati. Dengan dilaksanakannya acara ini dapat memunculkan teladan Bahasa dengan yang mana setiap kontestan diwajibkan untuk menunjukkan kemahirannya dan prestasinya dalam berbahasa Arab dan Inggris. Dikutip dari pembukaan pada acara ini, Wakil Pengasuh Pondok Al-Ustadz H. Suwarno TM, S.Ag menyampaikan, bahwa ajang ini sangat penting untuk memunculkan nukhbah-nukhbah dan teladan Bahasa sehingga mahkota pondok tetap bertahan (Publikasi, 2014)

Program-program Bahasa di atas diorganisir langsung oleh staf LAC (*Language Advisory Council*) yang dibantu oleh asisten bagian Peningkatan Bahasa Pusat yang merupakan salah satu bagian dari OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern) (Balqis, personal communication, January 9, 2025).

Berikut ini program Bahasa yang diorganisir oleh staf Pusac Alac (Public Speaking and Afternoon Lesson Council)

1. *Muhadhoroh*

Muhadhoroh adalah kegiatan berpidato yang wajib diikuti setiap santriwati. Kegiatan ini adalah kegiatan yang penting dan memiliki peran yang baik untuk meningkatkan bahasa santriwati karena pada *muhadhoroh* santriwati diwajibkan berpidato dengan 3 bahasa, yaitu

Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia namun dilakukan sesuai dengan jadwalnya

2. Pidato *Akbar*

Gontor tidak pernah berhenti untuk menciptakan dinamika kehidupan santriwati dan miliu belajar khususnya miliu belajar Bahasa Arab dan Inggris. Lomba Pidato *Akbar* adalah perlombaan pidato tiga Bahasa, Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia untuk menguji potensi bahasa santriwati (Humas, 2019)

Acara ini bisa diikuti oleh seluruh santriwati kecuali kelas 5 dengan cara penyeleksian dan mengikuti tahapan-tahapan sebelum babak final. Beda halnya dengan Pidato *Akbar* kelas 5 yang mana babak penyeleksian diadakan dari setiap kelas.

Santriwati yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi dan memiliki kemampuan berpidato yang baik maka wajib mengikuti perlombaan ini karena pemenang juara 1 dari lomba Pidato *Akbar* ini akan masuk ke dalam Club JMK (*Jumiatul Khotibah*) secara otomatis tanpa mengikuti penyeleksian (Mazidah, personal communication, January 9, 2025). Secara tidak langsung ini akan membangun mental keberanian dan kepercayaan dirinya untuk tampil di depan banyak orang (Aenun, personal communication, January 9, 2025)

Istilah terkenal di Pondok, *Language is Our Crown* ini adalah kalimat yang ditanamkan Pondok Modern Darussalam Gontor kepada santri. Bahasa merupakan mahkota yang tak ternilai harganya sehingga Gontor mewajibkan santrinya untuk terus mengikuti *musabaqoh* (perlombaan) dalam mengikuti Bahasa (Publikasi, 2015)

Selain dari pada program-program yang dibimbing oleh staf LAC dan bagian Peningkatan Bahasa Pusat ada juga program-program Bahasa yang diorganisir oleh staf KMI (*Kuliyiyatu-l-Muállimat Al-Islamiyah*) sebagai bagian kurikulum Pondok. Untuk meningkatkan kemampuan akademis santriwati bagian KMI juga membuat program-program Bahasa. Program-program ini meliputi:

1) *Fath al-Kutub*

Fath al-Kutub adalah kegiatan membaca kitab klasik yang mana diperuntukkan hanya kepada kelas 5 dan 6 KMI. Program ini bertujuan untuk melatih dan menguji kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan Bahasa Arab santriwati.

Kegiatan *Fath al-Kutub* kelas 5 dilaksanakan pada semester kedua, sedangkan untuk kelas 6 diadakan pada semester pertama. Materi yang menjadi fokus dalam kegiatan ini meliputi Aqidah atau Tauhid, Tafsir, Hadis, dan Fiqh.

Setelah pengarahan terkait materi-materi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan

pesan dan nasihat dari Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG). Dalam salah satu nasihatnya, Drs. K.H. M. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed. menyampaikan, “Buku-buku baru yang ilmiah itu ada masa kadaluarsanya dan tidak lagi berguna jika sudah berkembang sedangkan Al-Qurán dan kitab-kitab klasik atau kuning itu semakin lama semakin benar isinya” (Humas, 2021)

Kegiatan membaca kitab klasik atau kitab kuning ini dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman para santriwati terhadap isi kitab serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

2) *Fath al-Mu'jam*

Program *Fath al-Mu'jam* adalah kegiatan untuk membuka dan membaca kamus Bahasa Arab yaitu kitab *Munjid* dan kamus ayat-ayat Al-Qurán (Humas, 2020). Tujuan program ini selain untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan inovatif.

Kegiatan ini mewajibkan santriwati untuk mencari dan memahami kosakata dan makna kosakata serta akar katanya (Zarkasyi, 2005)

3) *Al-Tarbiyah Al-'Amaliyah*

Pada program *Tarbiyah Al-'Amaliyah* atau praktik mengajar hanya diperuntukkan kepada Siswa/i Akhir KMI tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan dalam mengajar dan mendidik santriwati (Zarkasyi, 2005). Siswi Akhir KMI bisa memilih pelajaran terpilih untuk praktik mengajar sesuai dengan kemampuannya. Adapun pembagian kelas dan jam serta hari mengajar disusun oleh Panitia Ujian Siswi Akhir KMI (Fanani, personal communication, January 8, 2025).

Menurut (Karela, personal communication, January 8, 2025), program ini sangat penting. Setiap siswi akhir KMI diwajibkan mengikuti acara ini. Tujuan dilaksanakan program ini agar mampu meningkatkan kualitas santriyah kelas 6 sebagai calon guru baru yang akan menempuh masa pengabdian di pondok yang telah ditentukan.

Program-program Bahasa di atas merupakan Langkah konkret yang dilakukan pondok untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab dan Inggris santriwati.

4. *Controlling*

Pondok Gontor sangat menekankan kepada system pengawasan dalam melaksanakan

program dan kegiatan pondok. Semua tidak lepas dari pengawasan Pimpinan PMDG. Jika di kampus cabang pimpinan pusat memiliki tangan kanan maka pondok di bawah pengawasan wakil pengasuh pondok dan wakil direktur KMI.

Pengawasan adalah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang berjalan sesuai dengan visi, misi serta aturan yang telah ditetapkan. Proses ini tidak hanya melibatkan pemantauan secara langsung tetapi juga mencakup berbagai Langkah strategis seperti, evaluasi, inspeksi, hingga audit. Melalui proses pengawasan, pihak yang bertanggung jawab atas berjalannya acara akan bisa mengidentifikasi sejak dini terhadap masalah dan penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen. Dengan begitu, pengawasan menjadi langkah preventif untuk mencegah terjadinya masalah yang dapat menghambat berjalannya organisasi (Hidayat, 2020)

5. *Evaluating*

Evaluasi di Pondok Gontor dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kegiatan. Evaluasi dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.

Seperti evaluasi yang dilaksanakan oleh staf KMI adalah evaluasi dalam bentuk ujian. Ada ujian di pertengahan semester disebut *Muroja'ah*, Ujian Pertengahan Tahun atau Ujian Semester I dan Ujian Akhir Tahun atau Ujian Semester II. Ujian semester ini dilakukan dalam dua macam bentuk yaitu ujian lisan dan ujian tulis. Tujuan dilaksanakannya ujian ini untuk mengukur daya tangkap dan kemampuan akademik santriwati terhadap materi pelajaran (Hidayat, 2020).

Selain dari pada itu, pondok juga mengadakan evaluasi rutin setiap pekan dikenal dengan evaluasi Kemisan. Program ini mencakup evaluasi selama masa pembelajaran selama satu pekan yang dievaluasi oleh staf KMI dan evaluasi mengenai pengontrolan santriwati, keguruan, sektor pondok, keliling belajar malam, pembacaan kalender serta kegiatan selama satu pekan. Evaluasi ini di bawah tanggung jawab staf Pengasuhan Santriwati (Khairiyah, personal communication, January 1, 2025)

Adapun evaluasi program atau kegiatan tahunan dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali. Evaluasi tersebut disebut dengan Rapat Koordinasi yang dihadiri panitia pelaksana acara dan guru senior sebagai pengawas jalannya acara. Kegiatan ini dilaporkan dan dievaluasi (Hamidah & Sholihah, personal communication, January 1, 2025). Evaluasi ini sangat penting dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan tahunan dan membimbing santriwati (Aulia, personal communication, January 1, 2025).

Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program bahasa di masa yang akan datang. Dari evaluasi ini guru mampu mengukur tingkat kompetensi santriwati dalam penggunaan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penerapan manajemen POACE dapat meningkatkan kompetensi berbahasa Arab peserta didik MTS Al-Islamiyah Medan Sunggal dibuktikan dengan adanya perencanaan kurikulum pembelajaran yang terstruktur dan relevan dengan tujuan pembelajaran (Aisyah & Hasan, 2024).

Sedangkan pada penelitian ini bertempat di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 dimana penelitian ini belum pernah dilakukan oleh siapa pun. Pencakupan dan objek pada penelitian ini pun lebih besar dibandingkan penelitian terdahulu.¹

KESIMPULAN

Pondok Modern Gontor Putri Kampus 2 berhasil menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mencetak santriwati dengan menerapkan manajemen POACE dalam mendidik santri-santrinya. Sistem pengajaran yang seimbangan antara ilmu agama dan pengetahuan umum menjadi keunggulan yang dimiliki PMDG Putri Kampus 2.

Dengan pendekatan manajemen POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating) untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, telah berhasil mengembangkan berbagai program pembelajaran bahasa Arab yang sistematis, meliputi perencanaan kurikulum, pengorganisasian program bahasa dengan cara melakukan pembagian tugas, pelaksanaan program bahasa secara rutin, pengawasan yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan program dan evaluasi secara berkala.

Berikut ini hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa manajemen POACE yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 berjalan secara efektif dan efisien.

Pertama, meningkatkan kemampuan santriwati dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab melalui program-program bahasa seperti *Al-Muhadatsah*, *Imtihaanu-l-lughoti*, *Language Club* dan *Broadcasting Club*, *Haditsu-l-Itsna'in*, *Princess of Language* dan *Queen of Language*, *Muhadhoroh*, *Pidato Akbar*, *Fathu-l-kutub* dan *Fathu-l-mu'jam*, dan *Al-Tarbiyah Al-'Amaliyah*.

¹ Yusuf Al-Qardhawi, "*Mawqif al-Islām*" (Kairo: Maktabah Wahbah, 1994), Hal: 151.

Kedua, menciptakan *Al-Bi'ah Al-Lughowiyah* atau lingkungan bahasa yang disiplin dan terstruktur yang berfokus pada penguasaan bahasa sebagai alat untuk mendalami literatur keislaman dan komunikasi internasional.

Ketiga, mendorong dan memotivasi santriwati untuk aktif berpartisipasi dalam program-program bahasa baik kompetisi maupun program pelatihan bahasa agar mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arab.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 telah menunjukkan bahwa penerapan manajemen POACE dapat menjadi model manajemen yang relevan untuk lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bahasa Arab secara holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenun, Puji (2025, January 9). *Wawancara Staf Pusac Alac Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Aisyah, A., & Hasan, I. (2024). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penambahan Kosakata di MTS Al-Islamiah Sunggal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5354.
- Aulia, (2025, January 1). *Wawancara Staf Pengasuhan Santriwati Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Balqis, Camelia (2025, January 9). *Wawancara Staf LAC (Language Advisory Council) Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Erratum, P., & Lee J. (2018). The Effects of Knowledge Sharing on Individual Creativity in Hinger Education Institutions: Socio-Technical View. *Administration Sciences* 8:21. *Journal Managemen*, Vol. 10 No. 1, 324. <https://www.researchgate.net/publication/339408372>
- Faiz, M., Suciomy, R., & Kusuaningrum, H. (2024). Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reflection : Islamic Education Journal*, 1(4), 30. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>
- Fanani, Khumaeroh (2025, January 8). *Wawancara Staf KMI (Kuliyyatul Mu'allimat Al-Islamiah) Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Hamidah, & Sholihah, (2025, January 1). *Wawancara Staf Pengasuhan Santriwati Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Hidayat, N. (2020). *Manajemen Pesantren dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di*

- Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*. Universitas Islam Indonesia.
- Humas, H. (2019, January 1). Tumbuhkan Bakat Berpidato Gontor Putri Kampus 2 Adakan Lomba Pidato Akbar Kelas 5. *Pondok Modern Darussalam Gontor*. <https://gontor.ac.id/tumbuhkan-bakat-berpidato-gontor-putri-kampus-2-adakan-lomba-pidato-akbar-kelas-5/>
- Humas, H. (2020, September 23). Menjaga Mahkota Pondok dengan Fath al-Mu'jam. *Pondok Modern Darussalam Gontor*. <https://gontor.ac.id/menjaga-mahkota-pondok-dengan-fathul-mujam/>
- Humas, H. (2021, January 21). Memahami dan Menguasai Kitab Kuning Melalui Fathul Kutub. *Pondok Modern Darussalam Gontor*. <https://gontor.ac.id/memahami-dan-menguasai-kitab-kuning-melalui-fathul-kutub/>
- Karela, Sonali (2025, January 8). *Wawancara Staf KMI (Kuliyyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Khairiyah, Awalul (2025, January 1). *Wawancara Staf Pengasuhan Santriwati Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Mazidah, Bayyinatun (2025, January 9). *Wawancara Staf Pusac Alac Gontor Putri Kampus 2* [Personal communication].
- Publikasi, P. (2014, February 1). Ajang Pencarian Bakat Santriwati. *Pondok Modern Darussalam Gontor*. <https://gontor.ac.id/gontor-putri-2-lahirkan-queen-and-princess-language-2014/>
- Publikasi, P. (2015, January 4). Lomba Pidato Bahasa Arab dan Inggris Uji Potensi Bahasa Santri. *Pondok Modern Darussalam Gontor*. <https://gontor.ac.id/lomba-pidato-bahasa-arab-dan-inggris-uji-potensi-bahasa-santri/>
- Putra, M. A. P., & Asy'ari, N. A. S. (2019). Manajemen Komunikasi Bagian Penggerak Bahasa dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Sahafa: Journal of Islamic Communication*, Vol. 2 No. 1, 77.
- Rurchan, A., Bogdan, Robert, & Taylor. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Usaha Nasional.
- Setiawan, H. R., Mukti, Abd., & Syauckani. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajar POACE. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, Vol. 6 No. 2, 203. <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v6i2.384>
- Staf Sekretaris PMDG Ponorogo, S. S. P. P. (1997). *Serba-Serbi Pondok Modern Darussalam Gontor Pekan Perkenalan Tingkat II* (ke-5 tahun 1417/1997). Percetakan Darussalam.

Zarkasyi, KH. A. S. (2005). *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor: Vol. Zarkasyi, KH. Abdullah Syukri. Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor. Cetakan ke-2. Ponorogo: Trimurti Press, 2005. (Cetakan ke-2). Trimurti Press.*